

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah menciptakan perubahan signifikan pada berbagai sektor industri, termasuk perusahaan daerah yang bergerak di sektor strategis. Digitalisasi menjadi kebutuhan utama dalam memastikan proses bisnis berjalan lebih cepat, efisien, transparan, dan akuntabel. Salah satu proses penting yang sangat membutuhkan transformasi digital adalah pengadaan barang dan jasa. Pengadaan tidak hanya menjadi aktivitas administratif, tetapi merupakan fungsi strategis yang berpengaruh pada kelancaran operasional, pengendalian biaya, dan kualitas layanan organisasi [1].

Pada praktiknya, masih banyak perusahaan, termasuk perusahaan daerah, yang melaksanakan pengadaan secara manual menggunakan dokumen fisik, komunikasi telepon, dan media konvensional lainnya. Proses yang tidak terintegrasi ini menyebabkan keterlambatan informasi, kesalahan pencatatan, kesulitan monitoring, serta terbatasnya penyebaran informasi kepada masyarakat maupun vendor potensial. Selain itu, publikasi tender tidak dapat dilakukan secara luas karena belum adanya sarana resmi berupa *wabsite* untuk menampilkan pengumuman pengadaan.

Regulasi pemerintah, terutama Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), mewajibkan perusahaan daerah menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup transparansi, akuntabilitas, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa setiap pengumuman tender harus disampaikan secara terbuka melalui media publik atau platform internet sehingga seluruh calon penyedia dapat mengakses informasi secara adil dan merata. Dengan demikian, keberadaan *wabsite* tender tidak hanya sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulasi [2].

PT Bumi Laksamana Jaya (Perseroda) sebagai BUMD Kabupaten Bengkalis yang bergerak di bidang minyak dan gas masih menjalankan sebagian besar proses pengadaan secara manual dan belum memiliki media resmi untuk publikasi tender. Kondisi ini menyebabkan informasi pengadaan tidak tersampaikan secara luas, menyulitkan proses verifikasi dan pelaporan, serta belum sepenuhnya memenuhi tuntutan regulasi mengenai keterbukaan informasi. Selain itu, proses manual membuat perusahaan sulit menjangkau vendor yang lebih kompeten karena akses informasi yang terbatas [3].

Ketiadaan sistem informasi pengadaan berbasis *web* menghambat efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akurasi proses pengadaan. *E-Procurement* merupakan sistem pengadaan elektronik yang digunakan untuk mengelola proses tender secara digital, mulai dari publikasi paket, pendaftaran vendor, pengunggahan dokumen penawaran, hingga evaluasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sistem informasi pengadaan barang dan jasa berbasis *E-Procurement* yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pengadaan, memperluas jangkauan publikasi tender, meningkatkan akurasi data, serta mendukung tata kelola perusahaan yang lebih profesional dan sesuai regulasi BUMD. Oleh karena itu, penelitian ini mengusung judul “Rancang Bangun Aplikasi Pengadaan Barang dan Jasa pada PT Bumi Laksamana Jaya (Perseroda) Berbasis *Web*” sebagai upaya menghadirkan solusi digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pengadaan.

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi yang telah dilakukan, aplikasi *E-Procurement* berbasis *web* berhasil dibangun menggunakan *framework Laravel* dan basis data *MySQL*. Sistem ini menyediakan fitur publikasi paket pengadaan, registrasi vendor, unggah dokumen penawaran, evaluasi tender, penetapan pemenang, dan publikasi hasil tender sehingga dapat mendukung proses pengadaan barang dan jasa yang lebih efektif, transparan, dan terdokumentasi pada PT Bumi Laksamana Jaya (Perseroda).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji dan diselesaikan melalui penelitian ini. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengadaan barang dan jasa yang berjalan saat ini di PT Bumi Laksamana Jaya (Perseroda) yang masih dilakukan secara manual dan belum memiliki media publikasi berbasis *web*?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengadaan barang dan jasa berbasis *web* (*E-Procurement*) yang sesuai dengan kebutuhan dan regulasi PT Bumi Laksamana Jaya (Perseroda)?
3. Bagaimana penerapan sistem *E-Procurement* berbasis *web* dapat meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan transparansi proses pengadaan barang dan jasa di PT Bumi Laksamana Jaya (Perseroda)?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem mencakup publikasi paket pengadaan, pendaftaran vendor, unggah dokumen penawaran, dan publikasi hasil tender.
2. Sistem tidak mencakup aplikasi mobile atau integrasi dengan platform *E-Procurement* pemerintah (LPSE/LKPP).
3. Sistem diterapkan pada proses pengadaan PT Bumi Laksamana Jaya (Perseroda).
4. Pengujian sistem dilakukan menggunakan browser *web* pada lingkungan lokal.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai acuan dalam proses perancangan, pembangunan, implementasi, dan pengujian sistem. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan aplikasi *E-Procurement* berbasis *web* yang dapat mendukung proses pengadaan barang dan jasa pada PT Bumi Laksamana Jaya (Perseroda).

2. Mengembangkan fitur publikasi tender, pendaftaran vendor, unggah dokumen penawaran, dan publikasi hasil yang terintegrasi.
3. Menerapkan sistem *E-Procurement* berbasis *web* untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan transparansi proses pengadaan barang dan jasa di PT Bumi Laksamana Jaya (Perseroda).
4. Memastikan sistem yang dikembangkan sesuai prinsip tata kelola pengadaan BUMD sebagaimana diatur dalam PP 54 Tahun 2017.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang serta mengimplementasikan aplikasi berbasis *web* menggunakan *framework Laravel*.
2. Menjadi sarana penerapan teori dan praktik yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Menjadi media publikasi tender yang resmi dan sesuai ketentuan PP 54 Tahun 2017.
2. Mempercepat proses distribusi informasi dan pendaftaran vendor.
3. Meningkatkan akurasi data dan dokumentasi proses pengadaan.
4. Memperluas jangkauan publikasi tender sehingga dapat menarik vendor yang lebih kompeten.

1.5.3 Manfaat bagi Institusi Pendidikan

1. Menambah referensi penelitian di bidang sistem informasi *E-Procurement*.
2. Menjadi contoh implementasi nyata dalam pembelajaran mahasiswa.